

Factors Affecting the Performance of MSMEs in Purworejo Regency

Zidni Husnia Fachrunnisa^{1*}, Mustaghfiroh², Anandita Zulia Putri³
Universitas PGRI Yogyakarta

ABSTRACT: This study aims to determine the effect of personality, human resource competence, use of accounting information, and venture capital on the performance of MSMEs. The population of this study is the owner of MSMEs in Purworejo Regency. The sampling method used is purposive sampling technique. The sample was taken as many as 176 MSMEs in Purworejo Regency. Collecting research data using a questionnaire method distributed online. Data processing using SPSS Statistic version 26 application. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that personality, human resource competence, use of accounting information, and business capital had a positive influence on the performance of MSMEs. The better the personality and competence of human resources, as well as the use of accounting information will improve the performance of SMEs. In addition, the greater the amount of business capital can also improve the performance of MSMEs.

Keywords: personality, human resource competence, use of accounting information, venture capital, MSME performance

Corresponding Author: zidnifachrunnisa@upy.ac.id

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Purworejo

Zidni Husnia Fachrunnisa^{1*}, Mustaghfiroh², Anandita Zulia Putri³
Universitas PGRI Yogyakarta

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian, kompetensi sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, dan modal usaha pada kinerja UMKM. Populasi penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kabupaten Purworejo. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel diambil sebanyak 176 UMKM yang berada di Kabupaten Purworejo. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode kuesioner yang disebarluaskan secara daring. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Statistic versi 26. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian, kompetensi sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, dan modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Semakin baik kepribadian dan kompetensi SDM, serta penggunaan informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, semakin besarnya modal usaha juga dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Kata Kunci: kepribadian, kompetensi sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, kinerja umkm

Submitted: 6 january; Revised: 20 january; Accepted: 26 january

Corresponding Author: zidnifachrunnisa@upy.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menopang pertumbuhan ekonomi negara dan mengurangi jumlah pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Zhaviery et al., 2019). UMKM menyumbang pada Produk Domestik Bruto (PDB) yakni sebesar 61,7% dari total PDB. Kontribusi UMKM juga berkontribusi besar dalam menyerap tenaga kerja, sebanyak 99% UMKM di Indonesia mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020. Pada tahun 2020, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto mengalami penurunan mencapai 37,1% dari tahun sebelumnya disebabkan dari dampak adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia, sehingga pemerintah melakukan pemulihan ekonomi pada sektor UMKM (kemenkopukm.go.id). Pembangunan ekonomi merupakan tanggungjawab bersama, salah satunya dari UMKM yang berada di berbagai daerah.

Kabupaten Purworejo memiliki jumlah 16 Kecamatan dan 494 desa/kelurahan yang mempunyai potensi dalam mengembangkan UMKM (purworejokab.go.id). Jumlah UMKM di Kabupaten Purworejo dari tahun 2017 hingga 2019 terus mengalami peningkatan, pada tahun 2017 sebanyak 22.635 UMKM, pada tahun 2018 meningkat sebanyak 28,3% menjadi 29.046 UMKM, kemudian pada tahun 2019 meningkat 15,4% menjadi 33.532 UMKM. Akan tetapi, dari data semestara yang diperoleh, pada tahun 2020 tidak mengalami peningkatan jumlah UMKM di Purworejo (satudata.purworejokab, 2021). Sedangkan jumlah pengangguran terbuka semakin bertambah dari tahun 2019 sebanyak 2,91%, tahun 2020 sebanyak 4,04% (bps, 2020). Peningkatan pengangguran disebabkan oleh banyaknya karyawan di PHK karena lumpuhnya perekonomian di Kabupaten Purworejo akibat pandemi Covid-19 sehingga pemerintah daerah membuat kebijakan *recovery* dengan tujuan memulihkan daya beli pada masyarakat, meningkatkan perekonomian dan kinerja UMKM kemudian para pengusaha dapat membuka lapangan pekerjaan (purworejokab.go.id).

Faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah kepribadian (Zhaviery et al., 2019). Kepribadian pemilik UMKM memberikan dampak baik terhadap para pekerja karena pemilik yang memiliki kepribadian baik akan dicontoh oleh karyawan. Kepribadian individu memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM dimana individu yang mempunyai kepribadian baik bisa menentukan hasil dari kinerja usaha, karir, keberhasilan (Sumantri & Gemina, 2015). Individu yang memiliki kepribadian baik akan menerima setiap kritik dari orang lain dari usaha yang dilakukan, kreatif, inovatif, dan gigih dalam bekerja. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zhaviery et al. (2019); Sumantri & Gemina (2015) menjelaskan bahwa kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM karena individu mudah bersepakat, mudah menjalin hubungan dengan orang lain, tanggungjawab, dapat diandalkan, percaya diri, terbuka terhadap hal baru.

Faktor kompetensi sumber daya manusia yang rendah dan belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi mengakibatkan penggunaan informasi akuntansi dari laporan keuangan kurang efektif (Suryantini & Sulindawati, 2020). Kompetensi sumber daya manusia yang terdiri dari pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM (Sulistiyandari et al., 2016). Menurut Zhaviery et al. (2019), Murtadlo (2018), Sulistiyandari et al. (2016), dan Suryantini & Sulindawati (2020) menjelaskan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM karena pelaku usaha menggunakan pengetahuan, pendidikan, dan ketrampilan dalam menjalankan usahanya.

Banyak pengusaha UMKM yang fokus melakukan kegiatan operasional sehingga mengabaikan pencatatan akuntansi dan laporan keuangan (Whetyningtyas, 2015). Pelaku UMKM masih banyak yang belum mengetahui pentingnya pembukuan akuntansi dilakukan secara rutin dan hanya sebagian kecil pelaku UMKM yang sudah melakukan pembukuan akuntansi sehingga belum mengetahui penggunaan informasi akuntansi untuk kelangsungan usaha dan pengambilan keputusan (dinkop-umkm.jatengprov). Informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas kinerja UMKM (Aisyah & Ismunawan, 2018). Pengelola usaha harus memperhatikan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Penggunaan informasi akuntansi dapat mempengaruhi dari keberhasilan usaha (Herawaty & Yustian, 2019). Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) bertujuan untuk memberikan standar bagi UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan dari usaha yang dilakukan. Menurut Pakpahan & Gaol (2020), Suryantini & Sulindawati (2020), dan Sagita et al. (2021) menjelaskan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM karena informasi akuntansi sangat diperlukan untuk diterapkan supaya perkembangan kondisi keuangan dapat diketahui.

Modal bertambah memberikan peluang untuk meningkatkan usaha sehingga mengakibatkan profit bertambah. Presiden memberikan Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) sebesar 2,4jt guna untuk pemulihan perekonomian Indonesia, Dinas Koperasi dan UMKM Purworejo memberikan bantuan Jaringan Pengaman Ekonomi (JPE) kepada pelaku UMKM (dinkukmp.purworejo). Menurut Safitri & Setiaji (2018), Abbas (2018), dan Ismartaya (2021), dan Mukoffi (2021) menjelaskan modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM karena modal usaha semakin banyak kinerja UMKM akan meningkat juga.

Penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan penelitian dari beberapa peneliti, variabel kepribadian, kompetensi sumber daya manusia, dan kinerja UMKM dari (Zhaviery et al., 2019), penggunaan informasi akuntansi dari (Herawaty & Yustian, 2019), dan modal usaha dari (Apriliani & Widiyanto, 2018). Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena adanya fenomena rendahnya kompetensi SDM sehingga Dinas KUKMP Purworejo menyelenggarakan program pelatihan pendampingan UMKM, masih banyak pelaku UMKM yang

belum mengetahui pentingnya pembukuan akuntansi, adanya Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) sebesar 2,4jt dari Presiden dan bantuan Jaringan Pengaman Ekonomi (JPE) kepada pelaku UMKM dari Dinas KUKMP Purworejo.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja UMKM

Kinerja adalah keinginan seseorang untuk menghasilkan suatu hal yang berkaitan dengan tujuan bisnis yang dijalani (Gemina & Ginanjar, 2019). Kinerja seseorang dalam menjalani usaha dapat membuktikan seberapa mampu seseorang mempertahankan usaha dan meningkatkan usaha. Menurut Harahap & Ainsyah (2017) kinerja dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

1. Kinerja strategi

Jenis kinerja ini merupakan strategi yang diterapkan pada lingkungan dan kondisi suatu organisasi usaha. Strategi ditentukan oleh pimpinan usaha untuk menghadapi para pesaing usaha, dan strategi harus berisikan visi dari suatu organisasi usaha untuk masa mendatang tentang kondisi makro ekonomi yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha.

2. Kinerja administratif

Jenis kinerja ini berkaitan dengan struktur administratif dalam mengatur wewenang dan tanggungjawab seseorang atas jabatan kerja yang dimiliki, berkaitan dengan aliran informasi setiap unit dalam suatu organisasi usaha sehingga nantinya dapat terjadi sinkronisasi kerja dari setiap unit organisasi usaha.

3. Kinerja operasional

Jenis kinerja ini berkaitan dengan keefektifan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi usaha. Keefektifan penggunaan sumber daya tergantung dari kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia dari suatu organisasi usaha.

Kepribadian

Kepribadian merupakan sifat yang melekat pada diri sendiri yang bisa berubah ataupun tidak berubah (Sumantri & Gemina, 2015). Karakteristik seseorang dapat berubah sesuai dengan kondisi dan interaksi terhadap lingkungan sekitarnya. Seseorang memiliki karakteristik berbeda-beda, baik karakteristik mental atau fisik yang mana pembentukan karakteristik dimulai dari didikan orang tua dan lingkungan sekitar (Humair & Sagoro, 2018). Didikan orang tua dan kepribadian dari masyarakat sekitar baik, maka dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan kepribadian individu, sebaliknya jika didikan orang tua dan lingkungan sekitar negatif maka

kepribadian individu yang terbentuk akan negatif. Menurut penelitian yang telah dilakukan Zhaviery et al. (2019) menjelaskan kepribadian berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena semakin baik kepribadian pengelola dapat meningkatkan kinerja UMKM. Menurut Sumantri & Gemina (2015) kepribadian berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena kepribadian dapat menentukan keberhasilan dalam berkarir, kinerja baik, prestasi baik, dan berperilaku yang baik.

Dari uraian diatas,hipotesis dirumuskan yaitu:

H₁: Kepribadian Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM

Kompetensi SDM

Kompetensi SDM yaitu kemampuan individu untuk melakukan perencanaan dan melaksanakan kegiatan berkaitan dengan pemahaman, kreativitas, kesanggupan, dan karakteristik dari kepribadian yang nantinya akan mempengaruhi kinerja dari suatu usaha (Murtadlo, 2018). Pemahaman, kreativitas, dan karakteristik SDM yang dimiliki suatu UMKM membuat UMKM bisa terus berkembang dan mampu bersaing dengan usaha-usaha lain. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Suryantini & Sulindawati (2020), Murtadlo (2018), dan Gemina & Ginanjar (2019) menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Kualitas SDM tinggi yang dimiliki oleh owner dan karyawan akan memberikan dampak baik untuk keberlangsungan usaha dan peningkatan kinerja UMKM.

Dari uraian diatas, hipotesis dirumuskan yaitu:

H₂: Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM

Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah rangkaian dari suatu proses dalam menyusun laporan keuangan terkait dengan perusahaan yang nantinya dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan laporan keuangan baik pihak internal atau eksternal (Aisyah & Ismunawan, 2018). Informasi akuntansi bisa dihasilkan dengan memulai mencatat semua aktivitas bisnis yang dilakukan walaupun dengan cara yang masih sederhana. Menurut penelitian yang dilakukan Pakpahan & Gaol (2020) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penggunaan informasi akuntansi berguna untuk mempermudah memantau usaha dan dengan memiliki pencatatan akuntansi memudahkan untuk pengelolaan usaha (Sagita et al., 2021). Informasi akuntansi yang lengkap akan membantu dalam menjalankan usaha dimana hal-hal yang berkaitan dengan keuangan sudah tersedia jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

Dari uraian diatas, hipotesis dirumuskan yaitu:

H₃: Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM

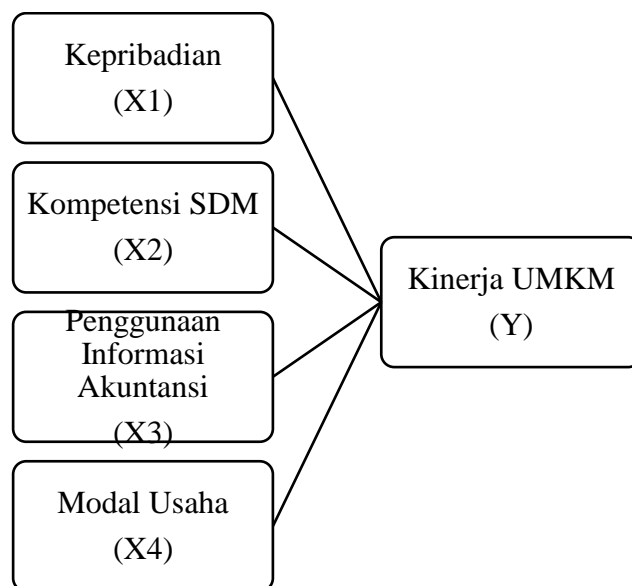
Modal Usaha

Modal adalah sumber dana yang dibutuhkan oleh UMKM untuk kegiatan usaha. Modal usaha bersumber dari modal pribadi, bantuan pemerintah, pinjaman bank dan non bank yang berupa uang atau barang (Abbas, 2018). Modal investasi, modal kerja, modal operasional yang besar, dan kemudahan dalam mendapatkan pinjaman modal maka dalam menjalankan usaha akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan usahanya, pendapatan meningkat, kinerja semakin baik (Trisnawati et al., 2019). Menurut Ismartaya (2021), Abbas (2018) modal usaha memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM karena semakin banyak modal usaha akan meningkatkan produktifitas UMKM dan modal usaha yang rendah berdampak pada penurunan produktifitas UMKM. Modal aktif atau modal tetap terdiri dari bangunan, peralatan, perlengkapan untuk kegiatan produksi, dan modal pasif atau sumber modal untuk melakukan kegiatan produksi sangat diperlukan dalam mengembangkan usaha karena jika modal usaha dapat terpenuhi maka target kinerja bisa tercapai (Safitri & Setiaji, 2018). Modal usaha yang besar harus seimbang dengan tekak kuat yang dimiliki oleh pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja (Mukoffi, 2021).

Dari uraian diatas, hipotesis dirumuskan yaitu:

H₄: Modal Usha Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan teori-teori yang sudah ada, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini yakni:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODOLOGI

Teknik Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini yakni pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria:

1. UMKM yang ada di Kabupaten Purworejo
2. UMKM yang memiliki produk unggulan yang tercatat pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (KUKMP)
3. Tercatat sebagai UMKM yang memiliki produk unggulan di dinas KUKMP yakni dalam bidang industri makanan, minuman, dan batik.
4. Usaha yang sudah berjalan lebih dari 5 tahun

Penelitian ini memakai data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo.

Jumlah kuesioner yang disebar yakni 192 kuesioner dan dibagikan kepada pelaku UMKM yang tercatat sebagai UMKM yang memiliki produk unggulan di dinas KUKMP Kabupaten Purworejo yakni dalam bidang industri makanan, minuman, dan batik. Kuesioner pada penelitian ini akan dibagikan secara daring dengan menyebarkan kuesioner melalui google form kepada pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo. Kuesioner berisikan pernyataan tertulis dengan disertai pilihan jawaban. Jika kuesioner telah diisi oleh responden, maka selanjutnya akan dilakukan pemilihan kuesioner yang diisi lengkap dan sesuai dengan kriteria sampel sehingga nantinya dapat diukur dalam penelitian ini. Kuesioner yang telah kembali kemudian diolah. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Statistic versi 26. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Pengukuran Variabel

Skala pengukuran setiap variabel menggunakan skala likert 1-5. Variabel kinerja UMKM dapat diukur dengan indikator yaitu penjualan meningkat, aset meningkat, dan pelanggan bertambah dengan jumlah 7 pertanyaan (Zhaviery et al., 2019). Variabel kepribadian dapat diukur dengan indikator yaitu individu ekstrovert, individu introvert, mudah bersepakat dengan orang lain, sulit bersepakat, sifat hati-hati tinggi, sifat hati-hati rendah, stabilitas emosi positif, stabilitas emosi negatif, terbuka akan hal baru, dan tertutup akan hal baru dengan jumlah 17 pertanyaan (Zhaviery et al., 2019). Variabel kompetensi SDM dapat diukur dengan menggunakan indikator yaitu pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan dengan jumlah 17 pertanyaan (Zhaviery et al., 2019). Variabel penggunaan informasi akuntansi dapat diukur dengan menggunakan indikator yaitu sumber daya, pemrosesan, dan informasi dengan jumlah 5 pertanyaan (Herawaty & Yustian 2019). Variabel modal usaha dapat diukur dengan menggunakan indikator yaitu modal investasi awal, modal kerja, modal operasional, dan hambatan dalam mengakses modal dengan jumlah 5 pertanyaan (Apriliani & Widiyanto 2018).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Dari kuesioner yang disebar oleh peneliti yakni 192 kuesioner (100%), Kuesioner tidak kembali sebanyak 5 (2,6%), kuesioner yang kembali sebanyak 187 (97,4%). Dari kuesioner yang dikembalikan, terdapat 11 kuesioner yang tidak dapat diolah (5,8%) dari kuesioner yang kembali. Sehingga, kuesioner yang dapat diolah sebanyak 176 (94,2%) dari kuesioner yang kembali. Kuesioner yang tidak dapat diolah disebabkan karena data jawaban dari responden tidak lengkap dan tidak sesuai kriteria sampel.

Uji validitas

Uji ini dipakai guna mengetahui valid atau tidak sebuah kuesioner, bisa dikatakan valid apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (5%) maka indikator dinyatakan valid (Ghozali, 2018). Dari hasil uji validitas, variable kepribadian, kompetensi SDM, penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, serta kinerja UMKM signifikan pada angka 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga variable dalam penelitian ini valid dan bisa digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Variabel bisa dikatakan reliabel jika suatu variabel mendapatkan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2018). Variabel kepribadian, kompetensi SDM, penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan kinerja UMKM menunjukkan nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,70 maka seluruh variabel yang ada dalam penelitian dapat dikatakan reliabel sehingga bisa digunakan.

Berdasarkan tabel 2 dari

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji analisis regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Linear Berganda

Variabel	B	t	Sig	Kesimpulan
(constant)	6,374	3,403	0,001	
Kepribadian	0,226	7,791	0,000	Didukung
Kompetensi SDM	0,178	4,743	0,000	Didukung
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,293	0,221	0,003	Didukung
Modal Usaha	0,244	0,187	0,020	Didukung
F hitung = 46,323 Sig F = 0,000 Adjusted R Square = 0,509 Signifikansi <5%				

Sumber: Data primer diolah 2021

Hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KU = 6,374 + 0,226K + 0,178KS + 0,293PIA + 0,244MU + e$$

Keterangan:

KU = Kinerja UMKM

α = Konstanta

K = Kepribadian

KS = Kompetensi SDM

PIA = Penggunaan Informasi Akuntansi

MU = Modal Usaha

e = Standar Error

Berdasarkan tabel 1 hasil nilai t dalam variabel kepribadian menunjukkan angka 7,791 dan Sig. 0,000 artinya kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sehingga H1 didukung. Hasil nilai t dalam variabel kompetensi SDM menunjukkan angka 4,743 dan Sig. 0,000 artinya kompetensi SDM memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sehingga H2 didukung. Hasil nilai t dalam variabel penggunaan informasi akuntansi menunjukkan angka 0,221 dan Sig. 0,003 artinya penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sehingga H3 didukung. Hasil nilai t dalam variabel modal usaha menunjukkan angka 0,244 dan Sig. 0,020 artinya modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sehingga H4 didukung.

Hasil uji F dari tabel 1 menunjukkan bahwa sig F sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian, kompetensi SDM, penggunaan informasi akuntansi, dan modal usaha secara simultan berpengaruh terhadap kinerja

UMKM. Dari table 1 dapat dilihat hasil Adjusted R Square sebesar 0,509 artinya 50,9% kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel kepribadian, kompetensi SDM, penggunaan informasi akuntansi, dan modal usaha sedangkan sisanya 49,1% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepribadian Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menjelaskan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Purworejo. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian ini, bahwa Semakin baik kepribadian pengelola usaha, maka semakin baik pula kinerja UMKM di Kabupaten Purworejo. Hal ini dikarenakan kepribadian dapat menentukan keberhasilan dalam berkarir, kinerja baik, prestasi baik, dan berperilaku yang baik (Sumantri & Gemina, 2015). Hasil riset memperkuat hasil riset sebelumnya yang dilakukan oleh Zhaviery et al. (2019) yang menjelaskan bahwa kepribadian memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena individu mudah bersepakat, mudah menjalin hubungan dengan orang lain, tanggungjawab, dapat diandalkan, percaya diri, terbuka terhadap hal baru.

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menjelaskan bahwa kompetensi SDM pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Purworejo, karena semakin tinggi kompetensi SDM akan semakin baik kinerja UMKM. Hasil riset memperkuat riset sebelumnya Zhaviery et al (2019), Murtadlo (2018), dan Sulistyandari et al. (2016) yang mengatakan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, yang artinya dengan meningkatnya kompetensi SDM maka kinerja UMKM akan meningkat juga. Suryantini & Sulindawati (2020) mengatakan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, karena pengelola menggunakan pengetahuan, pendidikan, dan ketrampilan dalam menjalankan usahanya.

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Purworejo, karena informasi akuntansi bermanfaat dalam menjalankan usaha yang mana informasi akuntansi bisa digunakan untuk membuat keputusan (Suryantini & Sulindawati, 2020). Sagita et al. (2021) mengatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, karena informasi akuntansi sangat diperlukan untuk diterapkan supaya perkembangan kondisi keuangan dapat diketahui. Hasil riset ini memperkuat riset sebelumnya Pakpahan & Gaol (2020) dan Suryantini &

Sulindawati (2020) yang menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menjelaskan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Purworejo, sehingga semakin besar modal usaha UMKM maka kinerja UMKM akan semakin baik. Hal ini dikarenakan modal usaha seperti modal investasi awal, modal kerja, modal operasional, kemudahan dalam mendapatkan pinjaman modal akan mempermudah UMKM dalam memenuhi kebutuhan usahanya, sehingga pendapatan meningkat, dan kinerja semakin baik (Trisnawati et al., 2019). Menurut Ismartaya (2021), Abbas (2018) modal usaha memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM karena semakin banyak modal usaha akan meningkatkan produktifitas UMKM. Hasil riset ini memperkuat riset sebelumnya Safitri & Setiaji (2018), Abbas (2018), Mukoffi (2021) dan Ismartaya (2021) mengatakan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepribadian berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Kepribadian yang dimiliki oleh pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Semakin baik kepribadian pelaku UMKM maka akan meningkatkan kinerja UMKM khususnya UMKM di Kabupaten Purworejo.

2. Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sehingga semakin baik kompetensi SDM yang dimiliki oleh UMKM seperti pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan akan meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Purworejo.

3. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pencatatan informasi akuntansi akan berguna untuk mengetahui kondisi keuangan UMKM dalam pengambilan keputusan penggunaan keuangan UMKM sehingga penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Semakin baik penggunaan informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Purworejo.

4. Modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga, semakin besar modal usaha baik modal investasi awal, modal kerja, modal operasional,

kemudahan dalam mendapatkan pinjaman modal akan mempermudah UMKM dalam memenuhi kebutuhan usahanya, sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM khususnya di Kabupaten Purworejo.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian, kompetensi SDM, penggunaan informasi akuntansi, dan modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga, untuk meningkatkan kinerja UMKM dibutuhkan peningkatan kepribadian dan kompetensi SDM dalam mengelola bisnis, memaksimalkan penggunaan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan, serta kemudahan akses terhadap modal usaha.

PENELITIAN LANJUTAN

Keterbatasan dari penelitian ini yakni penelitian ini hanya menggunakan menggunakan kuesioner, sehingga jawaban yang diberikan responden bisa saja tidak menunjukkan situasi sebenarnya. Hal ini dimungkinkan karena adanya perbedaan pemikiran dan pemahaman yang berbeda dari setiap responden atas pertanyaan yang diajukan.

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan wawancara dalam penelitian sehingga informasi yang didapatkan semakin akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih untuk pihak - pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian maupun penulisan artikel ini. Terima kasih pula untuk rekan - rekan yang berkenan memberikan masukan untuk perbaikan pada penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Djamila. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makasar. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*, 5(1), 95-111.
- Aisyah, Siti., & Ismunawan. (2018). Analisa Kompetensi Sdm, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Dan Penerapan Sak-Emk Terhadap Kualitas Kinerja Umkm. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif Dan Entrepreneur*, 1-8.
- Apriliani, Miftahul. Fatwa., & Widiyanto. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761-776.
- bps. (2020). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. <https://jateng.bps.go.id/indicator/6/64/1/tingkat->

[pengangguran-terbuka-tpt-.html](#)

- dinkop-umkm.jatengprov. (2018). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah*. Dinkop-Umkm.Jatengprov.Go.Id.
- dinkop-umkm.jatengprov. (2021). *Pentingnya laporan Keuangan Bagi UMKM*. Dinkop-Umkm.Jatengprov.Go.Id.<https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/842>
- dinkukmp.purworejo. (2020). *Launching Bantuan Presiden Melalui Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM)*. <https://dinkukmp.purworejokab.go.id/launching-bantuan-presiden-melalui-bantuan-produktif-usaha-mikro-bpum>
- Gemina, Dwi., & Ginanjar, Ahmad. (2019). Kinerja Usaha Miro Kecil Menengah Makanan Kabupaten Cianjur Berbasis Komitmen, Kompetensi Dan Motivasi Usaha. *Jurnal Visionida*, 5(2), 1-12.
- Harahap, Yenni. Ramadhani., & Ainsyah, Nur. (2017). Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UKM Di Sentra Bank Sumut. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1(1), 29-36.
- Herawaty, Netty., & Yustian, Reni. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63-76.
- Humair, Iklima., & Sagoro, Eendra. Murti. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, VII(1), 96-110.
- Ismartaya. (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus UMKM Di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publi*, 6(1), 375-381.
- Mukoffi, Ahmad. (2021). Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomi*, 16(2), 235-246.
- Murtadlo, Kholid. (2018). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Supply Chain Management Terhadap Kinerja Ukm Dan Keunggulan Bersaing. *JURNAL Seketsa Bisnis*, 5(1), 15-27.

- Pakpahan, Yunita. Erni., & Gaol, Marisa. Lumban. (2020). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Dengan Kompetensi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(6), 346-350.
- Perda No 3 Tahun 2016. (2016). *Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 3 Tahun 2016* (pp. 1-30).
- purworejokab.go.id. (2021). *Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2021* (pp. 1-617).
- Safitri, Haniyah., & Setiaji, Khasan. (2018). Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 792-800.
- Sagita, Ni. Made. Marta. Yani. Dwi., Yuliati, Ni. Nyoman., & Fauzan, Agus. Khazin. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 6(1), 14-23.
- satudata.purworejokab. (2021). *Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah*.
- Sulistiyandari, Widiastuti, Ekaningtyas., & Martini, Sri. (2016). Kompetensi Sdm Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm Batik Di Kabupaten Banyumas. *Performance Business & Management Journal*, 22(2), 89-1001.
- Sumantri, Ujang., & Gemina, Dwi. (2015). Pengaruh Faktor Kepribadian Individual, Self-Efficacy Serta Locus Of Control Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor. *Jurnal Visionida*, 1(2), 15-30.
- Suryantini, Luh. Putu., & Sulindawati, Ni. Luh. Gede. Erni. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Modal Pinjaman Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 125-135.
- Whetyningtyas, Aprilia. (2015). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Empiris di Klaster Bordir Dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus). *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper*, 57-68.

- Yuliati, Ni. Nyoman. (2020). Pemerintah Dan Kinerja Pedagang Sate Ikan Tanjung Masa Pandemi Covid-19. *Sumber Artikel Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Vokasi*, 4(2), 101-123.
- Zhaviery, Hizrian. Fariz., Anisah, Hastin. Umi., & Faidah, Anna. Nur. (2019). Pengaruh Kepribadian Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Sasirangan Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 35-41.